

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi mengamanatkan bahwa lulusan harus memiliki kompetensi standar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), salah satu indikator kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang sarjana adalah mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implikasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni.

Berorientasi pada standar pendidikan, membuat lembaga pendidikan mengemban tugas yang cukup besar. Untuk mewujudkan hal tersebut setiap lembaga pendidikan salah satunya lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk menjaga kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusannya. Perguruan tinggi (PT) diharapkan membekali peserta didiknya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (FKIP UMS) mempunyai komitmen untuk menjamin kualitas lulusan yaitu dengan melakukan standarisasi mutu lulusan dengan menyusun skripsi. Dengan menyusun skripsi mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan seluruh kompetensi dan ketrampilan yang dipelajari dalam perkuliahan kedalam sebuah karya akademis sesuai dengan latar belakang akademik dan bidang keahliannya.

Purwanto (2007: 106) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah Faktor luar dan faktor dalam, seperti lingkungan baik alam maupun social, kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi/manajemen. Untuk faktor luar yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Aslinawati dan Mintarti (2017) terjadi keterlambatan penyelesaian skripsi dikarenakan terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi proses

penyelesaian skripsi faktor Internal, meliputi faktor kesehatan, lemahnya motivasi, minat, kesulitan menentukan topik/permasalahan penelitian, kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian, pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah, bekerja, aktif organisasi, serta rendahnya kemampuan siswa dalam manajemen waktu. Sedangkan factor eksternal, yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa, meliputi ketersediaan motivasi dari keluarga, referensi, relasi antara dosen dengan mahasiswa, motivasi dari keluarga dan teman sebaya.

Jadwal mengajar dan tugas yang banyak membuat dosen kesulitan dalam membagi waktu. Akibatnya, dosen kurang optimal dalam membimbing mahasiswa. Padahal peran dosen pembimbing dalam menyusun skripsi sangat besar. Mahasiswa membutuhkan arahan dan bimbingan untuk mengatasi kesulitannya dalam menyusun skripsi, selain itu terdapat banyak urusan administrasi skripsi yang berkaitan dengan dosen. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wangid dan Sugiyanto (2014) terkait pentingnya kehadiran dosen dalam proses pengerjaan skripsi. Sehingga, semakin sedikit waktu yang diluangkan dosen untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka semakin rendah pula kualitas dari intensitas bimbingan skripsi tersebut. Rendahnya intensitas bimbingan ini akan menghambat proses pengerjaan skripsi dan menjadi penyebab dari keterlambatan penyelesaian skripsi oleh mahasiswa.

Faktor lain yaitu ketersediaan referensi. Peran fakultas dan universitas sangat besar dalam menyediakan fasilitas referensi ini. Namun kenyataan di lapangan menyebutkan, bahwa mahasiswa kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar atau referensi untuk mendapatkan teori dan artikel yang sesuai dengan penelitian mereka. Hartato (2016) menekankan bahwa referensi menjadi hal yang penting bagi mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi.

Hasil observasi dari mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di FKIP UMS angkatan 2014 dari beberapa faktor diatas yang paling dominan yang dikeluhkan mahasiswa adalah bimbingan seperti tidak cocok dengan dosen pembimbing, sulitnya menemui dosen pembimbing. Faktor lainnya adalah ketersediaan sumber belajar, mahasiswa kurang memaksimalkan referensi yang ada

dalam menyusun skripsi, tidak tersedianya literatur yang sesuai dengan judul penelitian di perpustakaan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yang dimaksud bimbingan skripsi disini adalah pelayanan bantuan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa. Maka dari itu dapat kita pahami bahwa bimbingan skripsi mempunyai kontribusi yang positif bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, dimana semakin baik pemberian layanan bimbingan maka semakin baik pula mahasiswa dalam menyusun skripsinya, begitu pula sebaliknya. Menurut Thohirin (2007: 130) “Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (anak) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar”.

Ketersediaan sumber belajar adalah keadaan dimana sumber bahan, referensi dalam menyusun skripsi dapat diperoleh. Dalam menyusun skripsi sumber belajar menjadi hal yang paling wajib tersedia karena keduanya memiliki kontribusi yang positif, karena jika sumber belajar tersedia maka dalam menyusun skripsi skripsi akan berjalan dengan baik. Begitu pula jika sumber belajar tidak tersedia maka dalam menyelesaikan skripsi tersebut akan menjadi lebih sulit. Menurut Mulyasa (2011: 177) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai “segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan”.

Penjelasan-penjelasan diatas baik secara teoritis maupun empiris telah memperlihatkan bagaimana bimbingan skripsi dan ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh dalam menyusun skripsi.

Bertolak dari paparan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian “ANALISIS BIMBINGAN SKRIPSI DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Relevan dengan latar belakang sebelumnya, maka masalah-masalah yang teridentifikasi adalah lingkungan yang tidak mendukung baik fisik seperti kos/rumah untuk segera menyusun skripsinya maupun lingkungan sosial seperti teman, tidak sesuai judul skripsi dengan minat/keinginan mahasiswa. Bimbingan seperti tidak

cocok dengan dosen pembimbing, sulitnya menemui dosen pembimbing. Kemudian sulitnya menemukan sumber belajar yang sesuai dengan teori yang dibutuhkan, dan kesibukan mahasiswa itu sendiri seperti kerja, dan kegiatan organisasi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok masalah yang ditentukan. Dalam penelitian ini dibatasi oleh faktor internal maupun eksternal yang mempunyai pengaruh dalam menyusun skripsi mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2014:379) bahwa “rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh bimbingan skripsi dalam menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS?
2. Adakah pengaruh ketersediaan sumber belajar dalam menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS?
3. Adakah pengaruh bimbingan dan ketersediaan sumber belajar dalam menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan skripsi dalam menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
2. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sumber belajar dalam menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan dan ketersediaan sumber belajar dalam menyusun skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat memberi gambaran tentang analisis bimbingan skripsi dan ketersediaan sumber belajar mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa bahwa bimbingan skripsi dan ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh mahasiswa dalam menyusun skripsi.
- b. Manfaat bagi jurusan pendidikan akuntansi, yaitu memberikan informasi dan referensi kualitas bimbingan dan ketersediaan sumber belajar memiliki kontribusi dalam menyusun skripsi mahasiswa. Sehingga dapat diupayakan sistem pendidikan khususnya mata kuliah skripsi yang lebih optimal bagi mahasiswa.
- c. Manfaat bagi dosen pembimbing bahwa bimbingan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyusun skripsi, sehingga nantinya dapat diupayakan pelayanan bimbingan yang lebih baik.